

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Non Keuangan yang obligasinya beredar terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diperingkat oleh lembaga pemeringkat PEFINDO pada tahun 2017 dan 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 52 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan sampel penelitian menunjukkan bahwa obligasi yang beredar pada tahun 2017 dan 2018 untuk perusahaan non keuangan memiliki kategori *investment grade*. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1 Profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan rasio profitabilitas akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan peringkat obligasi perusahaan. Apabila perusahaan mampu menghasilkan laba (*profitable*), maka perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban obligasinya baik pokok maupun bunga pada saat jatuh tempo, hal ini berakibat pada kenaikan peringkat obligasi yang diterbitkan. perusahaan Begitu pula sebaliknya,

semakin kecil profitabilitas perusahaan penerbit obligasi maka berakibat pada penurunan peringkat obligasi perusahaan.

- 2 Likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan rasio likuiditas akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan peringkat obligasi perusahaan. Apabila perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang tinggi dianggap perusahaan kurang produktif karena banyaknya aset lancar perusahaan yang menumpuk sehingga terjadi penurunan peringkat obligasi.
- 3 *Leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian yang tidak signifikan menunjukkan bahwa besar kecilnya rasio hutang terhadap ekuitas yang menggambarkan sumber pendanaan perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan secara signifikan. Total hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan total ekuitas tidak selalu menggambarkan kinerja keuangan yang buruk.
- 4 Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian yang tidak signifikan menunjukkan bahwa besar kecilnya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan penerbit obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan secara signifikan.

## **B. Implikasi**

Model teoritis yang diuji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi, yaitu profitabilitas

dan likuiditas. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

- 1 Perusahaan yang akan menerbitkan obligasi dapat memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menaikkan peringkat obligasi perusahaan.
- 2 Perusahaan penerbit obligasi dan memperhatikan likuiditas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas penerbit obligasi memiliki arah yang negatif. Tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja yang buruk karena terjadi penumpukan aset lancar.
- 3 Selain itu, investor diharapkan tidak hanya melihat berdasarkan peringkat obligasi saja, namun dapat memahami faktor lain yang terkait dengan kondisi keuangan perusahaan yaitu profitabilitas dan likuiditas.

### **C. Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa upaya untuk mengembangkan variasi dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan dengan periode 2 tahun. Pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan menambah periode penelitian agar didapat data yang lebih bervariasi dan hasil yang lebih terlihat pengaruhnya.

- 2 Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menambahkan faktor atau variabel lain baik variabel yang berbentuk kuantitatif maupun non-kuantitatif yang memungkinkan atau diperkirakan memiliki potensi untuk menjadi determinan pada peringkat obligasi dan dapat meningkatkan akurasi penelitian.
- 3 Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan kategori perusahaan lain seperti perusahaan perbankan atau keuangan.
- 4 Penelitian lain dapat menambahkan atau menggunakan lembaga pemeringkat lain selain PEFINDO.